

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BACAAN NARASI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQRST PADA SISWA
SMP NEGERI 2 SUSUKAN KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Nur Canggih Tri Wiguna
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
canggih.sevenfoldsm@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan metode *PQRST*; (2) perubahan perilaku siswa setelah mendapat pengajaran membaca pemahaman teks bacaan narasi dengan metode *PQRST*; (3) peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks bacaan narasi dengan metode *PQRST*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian data yang digunakan, teknik penyajian hasil analisis data informal. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks bacaan narasi dengan metode *PQRST* meliputi guru memberikan materi mengenai pembelajaran membaca pemahaman, guru memberikan contoh teks bacaan narasi, siswa disuruh untuk membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode *PQRST* yang sudah diajarkan guru, guru mengevaluasi hasil yang ditulis oleh siswa; (2) perubahan perilaku siswa dapat dilihat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dari prasiklus keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru diperoleh nilai sebesar 50% meningkat 16% menjadi 66,7% pada siklus I dan meningkat 23,3% menjadi 90% pada siklus II. Peningkatan keaktifan siswa bertanya pada guru dari tahap prasiklus diperoleh nilai rata-rata 16,7% meningkat 13,3% menjadi 30% pada siklus I dan meningkat 23,3% menjadi 40% pada siklus II. Peningkatan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas diperoleh nilai rata-rata 53,3%, meningkat pada siklus I menjadi 90%, dan pada siklus II menjadi 100%; (3) peningkatan keterampilan siswa dalam memahami teks bacaan narasi dengan metode *PQRST* dapat dilihat dari hasil tes siswa dari prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 56,6% meningkat 9,2% menjadi 65,8% pada siklus I dan meningkat 12,8% menjadi 77,9% pada siklus II.

Kata kunci: kemampuan membaca pemahaman, teks narasi, metode *PQRST*.

PENDAHULUAN

Tarigan (2008: 1) mengemukakan bahwa dalam pengajaran bahasa dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang perlu dicapai siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan tidak dapat dipisahkan apabila ingin menguasai bahasa itu sendiri. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis yang penting untuk dipelajari dan dikuasai. Membaca mempunyai peranan yang amat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa, sebab membaca merupakan gerbang segala kemajuan. Dengan membaca orang dapat memperluas segala pengetahuan yang berguna untuk kemajuan diri, kemajuan sosial, kemajuan bangsa, dan negara (Sukirno, 2009:1).

Dalam membaca terdapat membaca pemahaman yang artinya kegiatan membaca yang dilakukan dalam hati dengan hati-hati dan teliti sekali, serta bersungguh-sungguh sehingga mengerti benar maksud/isi yang ada dalam bacaan (Sukirno, 2009: 40).

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) di SMP Negeri 2 Susukan Kebanyakan siswa setelah membaca sebuah teks bacaan mereka belum bisa memahami isi teks bacaan. Metode yang selama ini digunakan guru kurang sesuai dan mengakibatkan siswa masih kesulitan dalam memahami isi teks bacaan setelah selesai membaca.

Berdasarkan alasan di atas perlu strategi dan metode yang tepat agar siswa mampu memahami isi teks bacaan setelah selesai membaca alternatif yang peneliti tawarkan dalam mengatasi masalah tersebut adalah metode *PQRST*.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana pembelajaran membaca pemahaman teks narasi dengan metode *PQRST*, bagaimana perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mendapat pengajaran membaca

pemahaman dengan menggunakan metode *PQRST*, dan bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks bacaan narasi dengan metode *PQRST* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Susukan.

Kajian teori yang digunakan sebagai dasar penelitian adalah teori tentang pengertian membaca yang disampaikan oleh Tarigan (2008), Sukirno (2009), pengertian paragraf narasi yang disampaikan oleh Keraf (1987), Finoza (2002), adapun teori lain yang digunakan dalam penelitian ini seperti pengertian metode *PQRST* yang disampaikan oleh Haryadi (2006), Sukirno (2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Arikunto (2010: 3) dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2014 selama 1 bulan. Tempat penelitian ini di SMP Negeri 2 Susukan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Susukan tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah teknik informal. Sudaryanto (1993: 145) berpendapat bahwa teknik penyajian hasil analisis data informal merupakan penyajian hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa yang sifatnya teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Bacaan Narasi dengan Menggunakan Metode *PQRST*.

Proses pembelajaran membaca pemahaman teks bacaan narasi dengan menggunakan metode *PQRST* pada siswa SMP negeri 2 Susukan Banjarnegara dilaksanakan dalam dua siklus dan Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan

dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, penulis mempersiapkan RPP, instrumen tes dan nontes. Pada siklus I, penulis memperkenalkan metode *PQRST* kepada siswa. Penulis memberikan contoh teks bacaan narasi kepada siswa. penulis menjelaskan cara menggunakan metode *PQRST* dan memberikan contoh penggunaan metode *PQRST* dalam membaca pemahaman. Siswa membaca teks narasi dengan menggunakan metode *PQRST* dengan langkah yang pertama *preview* (menyelidiki) siswa memeriksa bacaan yang diperoleh dari judul sampai bentuk bacaan, tujuannya untuk memperoleh kesan atau gagasan umum tentang isinya, langkah kedua *question* (menanyakan) setelah memeriksa bacaan yang diperoleh timbul pertanyaan dari diri siswa itu sendiri mengenai bacaan yang diperoleh, langkah yang ketiga *read* (membaca) dalam langkah ketiga ini dilaksanakan kegiatan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang timbul dalam diri siswa, langkah keempat *summerize* setelah mendapatkan jawaban siswa mencatat jawaban yang diperoleh menjadi ringkasan, langkah kelima *test* (diujikan) siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibaca. Pada siklus II penulis mempersiapkan RPP, instrumen tes dan nontes seperti pada siklus I dan pelaksanaan tindakannya sama dengan siklus I hal ini bertujuan agar siswa mampu menggunakan metode *PQRST* dengan benar.

2. Perubahan Perilaku Siswa dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Narasi dengan Menggunakan Metode *PQRST* .

Tabel 1
Hasil Pengamatan Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
1	Keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru	15 (50%)	15 (50%)	20 (66,7%)	10 (33,3%)	27 (90%)	3 (10%)
2	Keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran	5 (16,7%)	25 (83,3%)	9 (30%)	21 (70%)	12 (40%)	18 (60%)

3	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	16 (53,3%)	14 (46,7%)	27 (90%)	3 (30%)	30 (100%)	0 (0%)
---	--	---------------	---------------	-------------	------------	--------------	-----------

3. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bacaan Narasi dengan Menggunakan Metode *PQRST* pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Susukan.

Tabel 1
Hasil Peningkatan Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Daftar Pertanyaan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman isi teks	a. Tema yang terdapat dalam cerpen "Tamasya ke Masa Silam adalah?"	4,3	4,3	4,5
		b. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen "Tamasya ke Masa silam"	4,3	4,4	4,5
		c. Sebutkan watak tokoh yang terdapat dalam cerpen "Tamasya ke Masa Silam"	3,9	4,1	4,1
		d. Latar yang terdapat dalam cerpen "Tamasya ke Masa Silam adalah"?	4,3	4,4	4,5
		e. Amanat apa yang terkandung dalam cerpen yang berjudul "Tamasya ke Masa Silam"	4,5	4,7	4,7
2	Pemahaman detail isi teks	a. Apa isi dari paragraf pertama?	1,3	2,5	3,7
		b. Apa isi dari paragraf kedua?	1,3	2,2	3,5
		c. Apa isi dari paragraf kesembilan?	1,1	2,1	3,7

		d. Apa isi dari paragraf kedua belas?	1,3	2,2	3,1
		e. Apa isi dari paragraf kedelapan belas?	1,5	2,3	3,8
3	ketepatan diksi	a. Tunjukkan kalimat yang menunjukkan latar dalam cerpen "Tamasya ke Masa Silam"?	3,5	3,5	3,6
		b. Tunjukkan kalimat yang menunjukkan watak tokoh dalam cerpen "Tamasya ke Masa Silam"?	4,4	4,4	4,3
		c. Carilah kalimat yang menarik dalam cerpen yang berjudul "Tamasya ke Masa Silam" yang menunjukkan permainan wayang dalam cerita cerpen.	3,4	3,4	3,5
		d. Di dalam cerpen yang berjudul "Tamasya ke Masa Silam" terdapat kata "Wuwu" apa itu Wuwu?	4,4	4,4	4,4
		e. Tunjukkan kalimat yang menunjukkan latar tempat rumah nenek dalam cerpen yang berjudul "Tamasya ke Masa Silam".	3,5	3,5	3,6

4	ejaan dan tata tulis	a. adakah kesalahan penulisan kata dalam cerpen "Tamasya ke Masa Silam"?	1,6	2,6	3,5
		b. Ada berapakah kesalahan yang terdapat pada cerpen yang berjudul "Tamasya ke Masa Silam"?	1,4	2,2	3,5
		c. Tunjukkan penulisan kata yang salah pada cerpen yang berjudul "Tamasya ke Masa Silam".	1,5	2,3	3,6
		d. Perbaikilah kesalahan penulisan kata yang terdapat dalam cerpen.	2,0	2,6	4
		e. Dalam cepen yang berjudul "Tamasya ke Masa Silam" terdapat kata "di depan rumah besar" kata "di" terpisah dengan kata "depan". Apakah penulisan kata tersebut benar? berikan alasannya	2,1	2,7	3,9
Jumlah			56,6	65,8	78,4

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian ini meliputi (1) proses pembelajaran membaca pemahaman teks bacaan narasi dengan menggunakan metode *PQRST* terdiri dari beberapa tindakan. Tindakan itu meliputi: guru memberikan materi mengenai pembelajaran membaca pemahaman, guru memberikan contoh teks bacaan narasi, siswa disuruh untuk

membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode *PQRST* yang sudah diajarkan guru, siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan teks narasi yang dibaca oleh siswa, dan guru mengevaluasi hasil yang ditulis oleh siswa; (2) perubahan perilaku siswa dapat dilihat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dari prasiklus keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru diperoleh nilai sebesar 50% meningkat menjadi 66,7% pada siklus I dan meningkat menjadi 90% pada siklus II. Peningkatan keaktifan siswa bertanya pada guru dari tahap prasiklus diperoleh nilai rata-rata 16,7% meningkat menjadi 30% pada siklus I dan meningkat menjadi 40% pada siklus II. Peningkatan keaktifan dalam mengerjakan tugas dari tahap prasiklus diperoleh nilai rata-rata 53,3% meningkat menjadi 90% pada siklus I dan meningkat menjadi 100% pada siklus II; (3) peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks bacaan narasi setelah menggunakan metode *PQRST* dapat dilihat dari hasil tes siswa dari prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 56,6% meningkat menjadi 65,8% pada siklus I dan meningkat menjadi 78,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1987. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman Yang efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.